BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pondok Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan *non*-formal yang berkembang di seluruh Indonesia. Dengan berkembangnya zaman, Pondok Pesantren pun juga berkembang dengan sangat pesat untuk menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berperan aktif dalam meluluskan santri-santri yang berprestasi dan juga berakhlaqul karimah. Seorang kiai menjadi tokoh sentral dan suri tauladan di dalam pondok pesantren dan lingkungannya. Bukti nyata keberhasilan pondok pesantren dalam bidang ekonomi dibuktikan dengan berdirinya koperasi-koperasi di sekitar pondok pesantren atau disebut dengan kopontren (koperasi pondok pesantren). (NS, Choirul Fuad Yusuf dan Siswanto;, 2010)

Koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi semakin dipahami dan dikenal oleh masyarakat. Untuk melaksanakan komitmen ini, pemerintah mendorong pengembangan usaha komersial melalui koperasi. Sebagai wadah promosi ekonomi bagi koperasi, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan sekaligus meningkatkan semangat demokrasi ekonomi di masyarakat. Pada dasarnya, pemerintah memfasilitasi pendirian koperasi. Masyarakat dapat lebih leluasa menentukan ruang lingkup atau jenis usaha koperasi sesuai dengan kepentingan anggota, tanpa terikat oleh nama dan ruang lingkup koperasi. Koperasi juga diartikan sebagai tempat saling tolong menolong, sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى ٱلْبِرِ وَٱلتَّقْوَى وَلَتَعَاوَنُوا عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَنِ وَٱتَّقُوا ٱللَّهَ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَاب

"*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran*." QS. Al-Maidah (5): 2.

Manajemen Koperasi Pondok Pesantren adalah salah satu bagian terpenting dalam pengolaan keuangan. Manajemen yang baik diperlukan dalam koperasi pondok pesantren, yang ikut serta dalam pengelolaan proses keuangan yang berlangsung dalam kegiatan ekonomi. Koperasi pesantre ini menggiring siswa dalam kegiatan keuangan dan kegiatan ini digunakan sebagai sarana pengajaran bagi siswa. Tujuan ini memberikan petunjuk kepada siswa tentang cara memilih opsi berbeda yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Adanya koperasi pesantren dapat memenuhi kebutuhan santri, koperasi pesantren memberikan apa yang dibutuhkan santri. Pengurus koperasi ini dipimpin oleh para santri sendiri, dipimpin oleh salah seorang ketua dan dikendalikan oleh pengurus pondok pesantren.

Pada tanggal 4 Juni 2000 M, Pesantren Al-Madaniyah didirikan. Lokasi Pondok Pesantren Al-Madaniyah berada di Desa Nalui, Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. Pesantren ini pada awalnya didirikan atas dasar aspirasi dan harapan masyarakat yang mendapat dukungan dari berbagai tokoh dari berbagai lapisan masyarakat khususnya di wilayah kecamatan Jaro dan Muara Uya.

Koperasi Pondok Pesantren Al-Madaniyah Zam-Zam didirikan pada tahun 2014 dengan Akta pendirian koperasi dari Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia nomor: 47/BH/XIX.7/2015 tentang pengesahan akta pendirian koperasi "ZAM ZAM" Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jl H. Noor Aidi Desa Nalui Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong, pendirian koperasi ini dilatar belakangi untuk memenuhi semua kebutuhan para santri di pondok pesantren, Koperasi ini juga bertujuan agar santri tidak membeli kebutuhan sehari-hari diluar dimana berdampak pada ijin untuk membeli segala kebutuhannya berakibat mengganggu sistem disiplin yang sedang berjalan. Selain itu juga sebagai bentuk antisipasi pada waktu malam hari jika ada santri yang ingin memenuhi kebutuhan akan makanan saat menjalankan ronda keamaan di pondok pesantren, sebagai sumber dana bagi pesantren. Zam-Zam adalah salah satu usaha Pondok Pesantren Al-Madaniyah yang memiliki andil besar dalam membantu usaha pembangunan serta perkembangan Pondok Pesantren Al-Madaniyah serta sebagai salah satu sarana pendidikan perkoperasian bagi para santri untuk mengembangkan teori-teori yang diberikan dan praktik penerapan nilai-nilai ekonomi.

Sistem kerja Koperasi Zam-Zam Al-Madaniyah ini menggunakan sistem shif di mana shif pertama dilaksanakan pada pukul 14.00 WITA hingga 14.45 WITA, kemudian dilanjutkan pada shif kedua pada pukul 16.30 WITA hingga 17.15 WITA, dan lanjut pada shif ketiga pada pukul 22.00 WITA hingga 22.30 WITA. Para pengurus Kopersi Zam-Zam yang melaksanakan kerja koperasi saling bergantian dari shif siang hingga shif malam sehingga tidak memberatkan pengurus kecuali jika salah satu pengurus mendapatkan tugas khusus di bidang lain dari salah

satu ustadz senior maka akan digantikan dengan piket pada *shif*t selanjutnya. Transaksi serta pengontrolan ketersediaan barang yang sudah habis di koperasi Zam-Zam diatur oleh bendahara dan divisi perbelanjaan. Kadang kali pengurus juga mendatangkan sales ke dalam Pondok Pesantren Al-Madaniyah dan juga berbelanja setiap sebulan sekali toko grosir dengan menggunakan mobil *pick up* yang telah disediakan oleh Pondok Pesantren Al-Madaniyah. Sehingga mempermudah pengurus untuk mengelola koperasi sesuai dengan yang diharapkan oleh pimpinan pesantren.

Koperasi Zam-Zam Pondok Pesantren Al-Madaniyah memberikan hak suara kepada anggotanya untuk mengajukan usul yang berkaitan dengan pengurusan koperasi. Apabila salah satu anggota tersebut memberikan usulan yang baik maka akan dipertimbangkan dan jika memungkinkan akan dilaksanakan berdasarkan hasil kesepakatan bersama. Selain itu, koperasi yang beralamat di Al-Madaniyah ini juga mengutamakan kesejahteraan para santri, dimana koperasi berupaya untuk menyediakan barang-barang kebutuhan para santri, sehingga para santri tidak perlu izin keluar pondok hanya untuk memenuhi kebutuhannya. Tujuan dari adanya koperasi yaitu mempermudah santri untuk belanja kebutuhan, koperasi memiliki pemasukan sehingga tidak mengandalkan uang santri dan donatur pondok yang berdampak pada keuntungannya yang dapat membantu operasional pondok dan membangun pondok.

Data dari Kementerian Koperasi dan usaha kecil dan menengah, Koperasi Pondok Pesantren Al-Madaniyah Zam-Zam belum melaporkan RAT lebih dari 3 tahun dan belum bersertifikat dibuktikan dengan status grade yang diperoleh yaitu

grade E. Namun koperasi pondok pesantren dalam pembentukan dan pengembangannya memiliki visi misi yang jelas, tetapi dalam pelaksanaannya belum menerapkan fungsi manajemen yang tepat. Dalam sebuah organisasi, fungsi manajemen sangat penting baik dalam kegiatan mencari keuntungan maupun amal, termasuk operasionalisasi Koperasi Pondok Pesantren Al-Madaniyah Zam-Zam.

Pada fungsi perencanaan (*Planning*) yaitu pada pengadaan barang berdasarkan kepada jumlah barang yang produknya sudah mulai habis, belum tertibnya administrasi dan laporan keuangan di koperasi. Pada fungsi pengorganisasi (*Organizing*) yaitu pada rapat anggota tahunan (RTA) sudah dilakukan tetapi hanya terbatas pada pembahasan tentang tanggung jawab pengurus koperasi yang dipilih untuk melaksanakan tindakan yang direncanakan pada langkah sebelumnya, tanpa membahas perbaikan, terutama mengenai pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan, belum adanya pergantian kepengurusan mengakibatkan kepengurusan koperasi hanya terpusat pada kepengurusan yang lama saja sehingga tidak adanya pembaharuan, disamping ini setiap anggota koperasi yang dipersyaratkan membayar simpanan pokok dan simpanan wajib tidak membayar sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan bersama. Pada fungsi penggerakan (*Motivating*) dimana beberapa kegiatan tidak berjalan dengan baik karena para anggota koperasi sudah tidak aktif melakukan setoran simpanan wajib yang berdampak pada tidak tertibnya administrasi keanggotaan. Pada fungsi pengawasan (*Controlling*) yaitu tidak didapatkan dari luar Koperasi pondok pasantren yaitu Pemerintahan Daerah Jaro Kabupaten Tabalong melalui Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi. Pada fungsi penilaian (*Evaluation*) yaitu tidak berjalan

dengan baik karena evaluasi seperti Rapat Anggota Tahunan dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) belum dilaksanakan hal ini disebabkan jarang dilakukan rapat-rapat koordinasi, rapat dilaksanakan sebatas pada kebutuhan dan ketersediaan stok barang di koperasi pondok pesantren.

Data dari Pondok Pesantren Al-Madaniyah tahun 2022 didapat jumlah santri sebesar 904 orang dengan perincian pada jenjang Sekolah Dasar Islam (SDI) sebesar 300 orang terdiri dari santri putra sebesar 163 orang dan santri putri sebesar 137 orang, pada jenjang Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah sebesar 604 orang terdiri dari santri putra sebesar 305 orang dan santri putri sebesar 299 orang.

Berdasarkan uraian dan beberapa penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ke dalam bentuk penelitian dengan judul, "**Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro Kab. Tabalong**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro Kab. Tabalong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah: Untuk mengetahui Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro Kab. Tabalong

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan, diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

1. Teoritis

   Penelitian ini hendaknya mampu membawa gagasan-gagasan ilmiah ke dalam dunia pendidikan khususnya di bidang Manajemen Koperasi Pondok Pesantren.

2. Praktisi

   a. Penelitian ini mampu menjadi bahan referensi bagi para penulis karya ilmiah yang serupa mengenai manajemen koperasi pondok pesantren

   b. Bagi pembaca diharapkan mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai manajemen koperasi setelah membaca penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Untuk lebih memperjelas maksud dan tujuan dari penelitian ini, dan untuk menghindari penafsiran yang keliru dalam memahaminya, maka penulis mengemukakan definisi operasional sebagai berikut

1. Manajemen

   Ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan, 2016). Adapun manajemen yang dimaksud peneliti ini adalah manajemen koperasi dan sumber daya manusia pada objek penelitiannya.

2. Koperasi

Bentuk badan usaha yang bergerak dibidang perekonomian, mempunyai tatanan manajemen yang berbeda dengan badan usaha non koperasi. Perbedaannya terletak pada prinsip koperasi demokratis, dimana pengurusan koperasi dilakukan oleh anggota, oleh anggota dan untuk mereka. (Subandi, 2010). Adapun koperasi yang dimaksud peneliti ini adalah koperasi pondok pesantren.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasni Umiyati, 2019. "*Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Assalam Sukoharjo Jawa Tengah)*". Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan metode analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian yaitu; Pertama, Koppontren Assalam Koppontren Assalam berperan baik dalam memenuhi kebutuhan anggota. Koppontren Assalaam juga berupaya untuk menyediakan dan mengembangkan berbagai unit usaha untuk merespon kesehatan, pendidikan dan pengentasan kemiskinan. Kedua, terdapat faktor yang mendorong Koppontren Assalaam meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu kepuasan anggota terhadap pelayanan yang diberikan Koppontren Assalaam dan pembagian voucher belanja setiap bulan. Ketiga, ada beberapa faktor yang menghambat Koppontre Assalaam untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Pertama, kurangnya staf untuk

mengelola unit usaha Koppontren Assalam. Kedua, minimnya pertemuan antara pengurus dan anggota. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama pada teori penelitian dan pengembangan koperasi input syariah, perbedaannya penelitian peneliti ini lebih fokus dengan penelitian penulis. meningkatkan kesejahteraan anggotanya, sedangkan peneliti fokus pada upaya peningkatan keuangan pondok pesantren.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rangga Adjimas Santoso, 2019, "*Peran KOPONTREN Al-Falah Dalam Menguatkan Perekonomian Pesantren dan Masyarakat Di Dusun Ngemplak Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Prespektif UUD 1945 Pasal 33 Ayat 4*". Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan metode pengumpulan data, observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang mana mengunakan sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer adalah hasil wawancara denganpengelola KOPONTREN Al-Falah, dan tetangga sekitar, sementara data sekunder berupa dokumen-dokumen, buku, catatan dan foto. Berdasarkan penelitian yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa peranan KOPONTREN Al-Falah dalam menguatkan perekonomian internal pesantren sangat baik dan perkembanganya sangat signifikan dengan adanya fasilitas seperti unit-unit usaha dan mobil KOPONTREN, sehingga KOPONTREN Al-Falah memberikan warna tersendiri bagi pengembangan Pondok Pesantren Al-Falah Kota Salatiga. Adapun kontribusi KOPONTREN kepada masyarakat Dusun Ngemplak

Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga masih belum maksinal dan perlu adanya evaluasi di internal pengelola KOPONTREN. Sehingga dapat tercapai cita-cita UUD 1945 Pasal 33 Ayat 4 dalam pembangunan perekonomian melalui sistem koperasi. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama bergerak dalam teori penelitian dengan pengembangan koperasi pondok pesantren bedanya penelitian yang peneliti ini lakukan dengan penelitian yang penulis lakukan ini penelitian ini lebih terfokus pada upaya menguatkan ekonomi pesantren dan masyarakat sedangkan peneliti fokus kepada upaya meningkatkan perekonomian pondok pesantren

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Asyani, 2019, "*Analisis Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan*". Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data digunakan melalui tahap pengumpulan data, observasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan pelaksanaan fungsi manajemen di Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan telah berjalan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pelaksanaan dan pengawasan. Di Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan tidak adanya pembagian tugas di unit-unit usaha dan kurangnya sumber daya manusia (SDM) sehingga terjadinya rangkap jabatan, pelaksanaan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dilakukan hanya 3 tahun sekali menurut Undang-Undang Perkoperasian

pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilaksanakan 1 tahun sekali. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama bergerak dalam teori penelitian dengan pengembangan koperasi pondok pesantren bedanya penelitian yang peneliti ini lakukan dengan penelitian yang penulis lakukan ini penelitian ini lebih terfokus pada upaya mengingkatkan kesejahteraan anggota sedangkan peneliti fokus kepada upaya meningkatkan perekonomian pondok pesantren

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ravida Mawadatur Rohmah, 2020, "*Pengaruh Fungsi Manajemen Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) Dan Etos Kerja Islami Terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember)*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data dari anggota koperasi pada Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 150 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan prosedur teknik probabilty sampling dengan teknik quota sampling dan pengembangan model sampel menggunakan teknik likelihood examation. Model penelitian yang digunakan adalah 6 variabel, terdiri dari 4 variabel eksogen, 1 variabelintervening, dan 1 variabel endogen. Jumlah hipotesis yang diuji sebanyak 9 hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan alat analisis SEM dengan analisis pendekatan konfirmatori sebagai salah satu tehnik analisis multivariate. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama bergerak dalam teori penelitian dengan pengembangan koperasi pondok pesantren bedanya penelitian yang

peneliti ini lakukan dengan penelitian yang penulis lakukan ini penelitian ini lebih terfokus pada fungsi manajemen koperasi sedangkan peneliti fokus kepada upaya meningkatkan perekonomian pondok pesantren

5. Penelitian yang dilakukan oleh Amrullah, 2019, "*Analisis Manajemen Pengelolaan Koperasi Pesantren dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Ummul Ayman Samalang*a. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni memberikan uraian sistematis yang berhubungan dengan objek penelitian, yang berupa penjelasan-penjelasan ilmiah dengan tidak menggunakan rumus-rumus atau angka-angka. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) wawancara, yaitu komunikasi secara langsung dengan informan (pengurus koperasi pesantren Ummul Ayman Samalanga), (2) observasi, yakni melakukan pengamatan terhadap proses tata kelola atau manjemen unit usaha yang dilakukan pengurus pesantren Ummul Ayman Samalanga, dan (3) dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan buku-buku dan hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama bergerak dalam teori penelitian dengan pengembangan koperasi pondok pesantren bedanya penelitian yang peneliti ini lakukan dengan penelitian yang penulis lakukan ini penelitian ini lebih terfokus pada upaya *pengelolaan koperasi pesantren* sedangkan peneliti fokus kepada upaya meningkatkan perekonomian pondok pesantren

6. Penelitian yang dilakukan oleh Marlya Fatira AK, 2020, "*Mapping of Sharia Cooperative Management Issue in Islamic Boarding Schools*. Metode penelitian ini adalah *Participatory Learning and Action (PLA)*, pengumpulan data melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Lokasi penelitian berada di kota Medan. Data dalam penelitian ini bersifat primer. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama bergerak dalam teori penelitian dengan pengembangan koperasi pondok pesantren bedanya penelitian yang peneliti ini lakukan dengan penelitian yang penulis lakukan ini penelitian ini lebih terfokus meningkatkan manajemen koperasi di lingkungan pesantren di kota Medan khususnya dalam pengelolaan aset, inovasi, dan strategi dalam pengembangan sumber daya manusia. Kebaruan dari penelitian ini adalah penerapan Participatory Learning and Action dari seluruh elemen lingkungan yang terlibat dalam koperasi Pondok Pesantrensedangkan peneliti fokus kepada upaya meningkatkan perekonomian pondok pesantren
7. Penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman, 2018, "*Strategy of Cooperative Islamic Boarding School as Economic Empowerment Community*, Lokasi penelitian di salah satu pesantren terbesar di Cilacap Jawa Tengah yaitu El Bayan 1 dan 2. Pemilihan informan melalui purposif sampling yaitu pengurus dan anggota koperasi pondok pesantren. Pengumpulan data dengani wawancara, focus group discussion, observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan analisis SWOT. Persamaan pada

penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama bergerak dalam teori penelitian dengan pengembangan koperasi pondok pesantren bedanya penelitian yang peneliti ini lakukan dengan penelitian yang penulis lakukan ini penelitian ini lebih terfokus strategi koperasi pesantren dalam pemberdayaan ekonomi Santri sedangkan peneliti fokus kepada upaya meningkatkan perekonomian pondok pesantren

8. Penelitian yang dilakukan oleh Ivan Yulivan, 2022, "*Economic empowerment in the framework of State Defense in Bandung District Islamic boarding schools*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulannya adalah wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah melibatkan santri dalam usaha ekonomi bedanya penelitian yang peneliti ini lakukan dengan penelitian yang penulis lakukan ini penelitian ini lebih terfokus peningkatan pendapatan dan pengembangan pengajaran dalam rangka mendorong kemandirian pesantren dalam mendukung ekonomi pertahanan.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Bisma Widyawan,, 2021, "*Analysis of Small Business and Cooperative's Growth in Tourism Areas Integrated with Nurmilad Boarding School at Lempong, Wajo Regency, South Sulawesi*. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif metode analisis dimana pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi dan wawancara

yang melibatkan enam informan dalam usaha ekonomi. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah melibatkan santri dalam usaha ekonomi bedanya penelitian yang peneliti ini lakukan dengan penelitian yang penulis lakukan ini penelitian ini lebih terfokus pad epertumbuhan, kendala, dan upaya mengatasi kendala yang terjadi bagi usaha kecil dan koperasi di kawasan pariwisata yang terintegrasi dengan Pondok Pesantren Nurmilad Pondok Pesantren.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Faishal, 2021, "Forms of Economic Development Community at Islamic Boarding School. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, buku catatan mengeksplorasi apa yang menjadi tujuan penelitian Sedangkan buku catatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang tidak terekam atau yang terlewat atau informasi yang belum jelas. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah melibatkan santri dalam usaha ekonomi bedanya penelitian yang peneliti ini lakukan dengan penelitian yang penulis lakukan ini penelitian ini lebih berorientasi pada upaya membangun masyarakat yang berbasis sektor ekonomi, industri rumah tangga, peternakan, perkebunan, hingga koperasi maupun pertokoan, yang kesemuanya merupakan sektor riil yang BPM-PP Annuqyah berusaha untuk berkembang

G. Sistematika Pembahasan

Terdapat lima bab dalam makalah penelitian ini yang masing-masing dibagi lagi menjadi sub-bab yang saling melengkapi dan menjelaskan bab-bab itu sendiri. Berikut ini adalah sistematikanya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang yang menjelaskan secara singkat Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian tentang teori yang berkaitan dengan manajemen koperasi dan pondok pesantren.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi waktu dan wilayah penelitian dengan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Koperasi Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro Kabupaten Tabalong dan objeknya adalah penanggung jawab dan pengurus Kopontren. Selanjutnya menggunakan data dan sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan tahapan reduksi data, display data, dan *verification*.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Merupakan penyajian dan analisis data mengenai Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro Kab. Tabalong.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran dari hasil pengolahan data dan keseluruhan rangkaian penelitian ini.